



Penerapan Metode Bermain Dalam Meningkatkan Keterampilan Dribbling Permainan Bola Basket SMP Negeri 18 Makassar

Muh.Syahrul¹, Hezorn Alhim Dos Santos², Sofyan Haeruddin³

¹ PJKR Universitas Negeri Makassar

Email: syahrul.coke.sc@gmail.com

² PJKR, Universitas Negeri Makassar

Email: hezronsantos@unm.ac.id

³ PJKR, UPT SPF SMP Negeri 18 Makassar

Email: sofyanhaeruddin13@guru.smp.belajar.id

Artikel info

Received; 02-03-2025

Revised; 03-04-2025

Accepted; 04-05-2025

Published; 25-05-2025

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dribbling dalam permainan bola basket melalui penerapan metode bermain di SMP Negeri 18 Makassar. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang dilaksanakan dalam dua siklus untuk mengevaluasi dan memperbaiki proses pembelajaran. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII dengan jumlah 30 orang, dan data dikumpulkan melalui observasi, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus pertama, hanya 36% siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sementara pada siklus kedua, angka tersebut meningkat menjadi 72%. Penerapan metode bermain terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan dribbling siswa, karena memberikan kesempatan untuk belajar dalam suasana yang lebih menyenangkan dan interaktif. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa metode bermain dapat digunakan sebagai strategi yang efektif dalam pembelajaran bola basket untuk meningkatkan keterampilan dribbling siswa. Penelitian ini juga menunjukkan pentingnya refleksi dan perbaikan berkelanjutan dalam penelitian tindakan kelas untuk mencapai hasil yang optimal.

Kata Kunci: Metode

Bermain, Keterampilan

Dribbling, Bola Basket,

Penelitian Tindakan Kelas,

SMP Negeri 18 Makassar.

artikel global jurnal sport health dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0



PENDAHULUAN

Penerapan metode bermain dalam pembelajaran olahraga, khususnya dalam permainan bola basket, telah menjadi fokus perhatian dalam dunia pendidikan jasmani. Metode ini diyakini dapat meningkatkan keterampilan teknis siswa, seperti dribbling, yang merupakan salah satu keterampilan dasar dalam permainan bola basket. Dribbling yang baik tidak hanya penting untuk menguasai bola, tetapi juga untuk menciptakan peluang dalam permainan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan metode bermain dalam meningkatkan

keterampilan dribbling siswa di SMP Negeri 18 Makassar. Permainan bola basket adalah olahraga yang melibatkan dua tim yang masing-masing terdiri dari lima pemain. Setiap pemain dituntut untuk memiliki keterampilan dasar yang baik, termasuk dribbling. Dribbling merupakan teknik membawa bola dengan cara memantulkannya ke lantai sambil bergerak. Keterampilan ini sangat penting karena memungkinkan pemain untuk mempertahankan penguasaan bola saat bergerak di lapangan dan menghindari lawan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menguasai teknik dribbling, sehingga diperlukan pendekatan inovatif dalam pengajaran olahraga ini (Kusmahendra & Zaitun, 2024).

Metode bermain sebagai pendekatan pembelajaran memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar melalui pengalaman langsung. Dalam konteks pembelajaran olahraga, metode ini dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif. Dengan menggunakan permainan sebagai alat pembelajaran, siswa dapat lebih mudah memahami konsep-konsep teknik dasar seperti dribbling (Nurwidyawati, 2013). Penelitian oleh Fatmawati et al. (2020) menunjukkan bahwa latihan dribble zig-zag dapat meningkatkan keterampilan dribble peserta didik secara signifikan. Salah satu alasan pentingnya penerapan metode bermain adalah kemampuannya untuk meningkatkan motivasi siswa. Ketika siswa terlibat dalam aktivitas yang menyenangkan dan kompetitif, mereka cenderung lebih termotivasi untuk berlatih dan meningkatkan keterampilan mereka. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran konstruktivis yang menyatakan bahwa siswa belajar lebih baik ketika mereka aktif terlibat dalam proses belajar. Dalam konteks ini, penelitian oleh Nickevin (2021) menunjukkan bahwa penggunaan model bermain dalam latihan dribbling menghasilkan peningkatan keterampilan yang signifikan pada siswa.

Dalam penelitian ini, fokus akan diberikan pada kelas VIII di SMP Negeri 18 Makassar. Kelas VIII merupakan tahap penting dalam perkembangan keterampilan fisik dan sosial siswa. Pada usia ini, siswa mulai menunjukkan minat yang lebih besar terhadap aktivitas fisik dan olahraga, sehingga penerapan metode bermain diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap keterampilan dribbling mereka (Malfirah, 2024). Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan data empiris mengenai efektivitas metode bermain dalam konteks pembelajaran di sekolah menengah. Pentingnya penguasaan teknik dribbling tidak hanya berdampak pada kemampuan individu pemain tetapi juga pada performa tim secara keseluruhan. Tim yang memiliki pemain dengan keterampilan dribbling yang baik dapat beroperasi lebih efektif di lapangan, menciptakan peluang serangan yang lebih baik dan mempertahankan penguasaan bola dengan lebih baik[2][3]. Oleh karena itu, penelitian ini juga akan membahas bagaimana peningkatan keterampilan individu dapat berkontribusi pada keberhasilan tim.

Dalam konteks pendidikan jasmani di Indonesia, terdapat kebutuhan mendesak untuk memperbaharui metode pengajaran agar sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan siswa saat ini. Metode tradisional sering kali dianggap kurang menarik dan tidak efektif dalam meningkatkan keterampilan teknis siswa. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana penerapan metode bermain dapat menjadi solusi untuk masalah tersebut[4][5]. Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa ada peningkatan signifikan dalam keterampilan dribbling setelah penerapan metode bermain dalam pembelajaran olahraga di berbagai sekolah[1][2]. Namun, masih terdapat kekurangan penelitian yang spesifik mengenai penerapan metode bermain di SMP Negeri 18 Makassar. Penelitian ini diharapkan dapat mengisi kekurangan tersebut dan memberikan kontribusi terhadap pengembangan kurikulum pendidikan jasmani di sekolah. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan siklus perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk

melakukan perbaikan berkelanjutan berdasarkan umpan balik dari setiap siklus[3]. Data akan dikumpulkan melalui observasi langsung terhadap kegiatan belajar mengajar serta tes keterampilan dribbling sebelum dan sesudah penerapan metode bermain. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi guru pendidikan jasmani tentang cara-cara efektif untuk meningkatkan keterampilan dribbling siswa melalui metode bermain. Selain itu, hasil penelitian juga dapat menjadi acuan bagi pengembangan program ekstrakurikuler bola basket di sekolah-sekolah lain[4][5].

Dengan demikian, pentingnya penerapan metode bermain dalam pembelajaran dribbling bola basket tidak hanya terletak pada peningkatan keterampilan teknis siswa tetapi juga pada peningkatan motivasi dan partisipasi aktif mereka dalam kegiatan olahraga. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris tentang efektivitas metode tersebut serta rekomendasi bagi praktik pengajaran di masa depan. Akhirnya, diharapkan bahwa hasil dari penelitian ini tidak hanya bermanfaat bagi SMP Negeri 18 Makassar tetapi juga dapat diterapkan di sekolah-sekolah lain di Indonesia demi peningkatan kualitas pendidikan jasmani secara keseluruhan. Penelitian ini akan berkontribusi pada pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara metode pengajaran dan hasil belajar siswa dalam konteks olahraga.

METODE

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dribbling dalam permainan bola basket melalui penerapan metode bermain di SMP Negeri 18 Makassar. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang merupakan bentuk penelitian yang dilaksanakan untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah yang muncul selama proses pembelajaran di kelas. PTK dilakukan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran dengan melakukan perubahan dan perbaikan yang terarah(Arikunto, 2013). Menurut (Syarifudin, 2021)penerapan PTK yang efektif melibatkan upaya sadar dari para pelaku untuk mengatasi masalah-masalah pembelajaran melalui tindakan yang bermakna. Sementara itu, Purba et al. (2023) menyatakan bahwa PTK adalah kajian reflektif yang dilakukan oleh guru dan siswa untuk memperbaiki proses pembelajaran.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 8 Makassar pada tahun ajaran 2024/2025, dengan jumlah 25 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, di mana subjek penelitian dipilih dari satu kelas yang memiliki berbagai tingkat kemampuan. Data dikumpulkan melalui observasi, tes, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan mempertimbangkan aspek psikomotorik, afektif, dan kognitif, serta mengevaluasi nilai akhir dan tingkat keberhasilan siswa. Dalam analisis ini, peneliti menghitung tingkat ketuntasan belajar dengan rumus yang relevan, mengacu pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh guru Pendidikan Jasmani.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan metode bermain dalam meningkatkan keterampilan dribbling dalam permainan bola basket di SMP Negeri 18 Makassar. Peneliti melakukan dua siklus observasi untuk menilai kelebihan dan kekurangan dari perbaikan yang diterapkan. Setelah evaluasi pada siklus pertama, peneliti melanjutkan ke siklus kedua untuk menangani masalah yang teridentifikasi. Penelitian tindakan kelas ini melibatkan empat komponen utama: perencanaan, pelaksanaan,

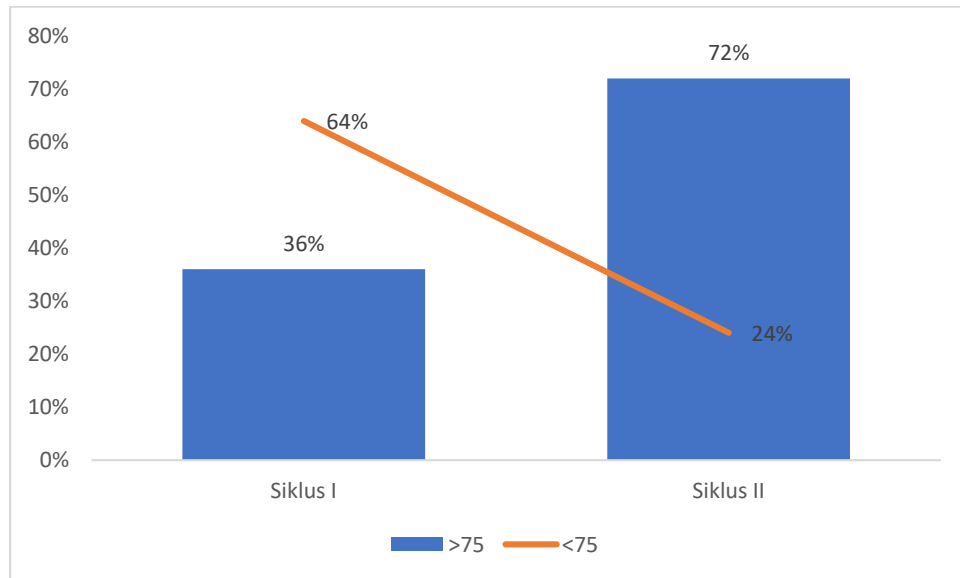
observasi, dan refleksi. Pada tahap perencanaan, disusun rencana pembelajaran serta lembar observasi. Tahap pelaksanaan melibatkan penerapan langkah-langkah yang telah disusun, sedangkan observasi dilakukan untuk memantau dan mengevaluasi kegiatan yang berlangsung. Refleksi merupakan tahap evaluasi yang memungkinkan penyesuaian untuk meningkatkan kinerja pada siklus berikutnya. Penelitian tindakan kelas ini memerlukan lebih dari satu pertemuan karena hasil refleksi membutuhkan waktu untuk diterapkan dalam perencanaan berikutnya. Fokus utama dari penelitian ini adalah penerapan metode pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK), dengan menilai aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan dribbling dalam permainan bola basket menggunakan metode bermain pada siswa kelas VII di SMP Negeri 18 Makassar, serta memberikan pemahaman lebih dalam tentang efektivitas metode pembelajaran tersebut.

Tabel 4.1 Kriteria Ketuntasan Minimal Murid

No	Ketuntasan	Siklus I	Persentase	Siklus II	Persentase
1	>75	9	36%	18	72%
2	<75	16	64%	6	24%
Jumlah		25	100%	25	100%

Tabel 4.1 menunjukkan hasil evaluasi terhadap Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang diterapkan pada siswa dalam dua siklus penelitian di SMP Negeri 18 Makassar, terkait dengan penerapan metode bermain untuk meningkatkan keterampilan dribbling dalam permainan bola basket. Pada siklus I, terdapat 9 siswa (36%) yang mencapai nilai di atas KKM (lebih dari 75), sementara 16 siswa (64%) masih berada di bawah KKM. Namun, pada siklus II, terdapat peningkatan yang signifikan, di mana 18 siswa (72%) berhasil mencapai nilai lebih dari 75, dan hanya 6 siswa (24%) yang masih di bawah KKM. Hal ini menunjukkan adanya perkembangan yang positif dalam keterampilan dribbling siswa setelah penerapan metode bermain pada siklus kedua, dengan lebih banyak siswa yang mencapai target ketuntasan yang ditetapkan. Dengan kata lain, metode bermain terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan dribbling bola basket siswa di SMP Negeri 18 Makassar.

Gambar 1. Grafik Perbandingan Siklus I dan II



Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dribbling dalam permainan bola basket di SMP Negeri 18 Makassar melalui penerapan metode bermain. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari evaluasi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada dua siklus penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode bermain membawa dampak positif terhadap peningkatan keterampilan dribbling siswa.

Pada Siklus I, hasil evaluasi menunjukkan bahwa hanya 9 siswa (36%) yang berhasil mencapai KKM, yaitu skor lebih dari 75. Sebanyak 16 siswa (64%) masih berada di bawah KKM. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun ada beberapa siswa yang menunjukkan peningkatan, sebagian besar siswa belum berhasil mencapai ketuntasan yang diharapkan. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain kurangnya pemahaman awal siswa terhadap teknik dribbling yang benar, atau penerapan metode bermain yang masih membutuhkan penyesuaian lebih lanjut untuk dapat mencapai hasil yang maksimal.

Namun, pada Siklus II, terjadi peningkatan yang signifikan. Sebanyak 18 siswa (72%) berhasil mencapai nilai lebih dari 75, sedangkan hanya 6 siswa (24%) yang masih berada di bawah KKM. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penerapan metode bermain yang lebih terarah dan penyempurnaan teknik selama siklus kedua berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam dribbling. Beberapa kemungkinan yang menjelaskan peningkatan ini antara lain adalah keberhasilan dalam memberikan instruksi yang lebih jelas, pembagian waktu latihan yang lebih efektif, serta peningkatan motivasi siswa yang terlibat dalam permainan yang menyenangkan dan lebih interaktif.

Metode bermain, yang diterapkan dalam penelitian ini, memungkinkan siswa untuk belajar melalui pengalaman langsung dalam situasi yang lebih nyata dan menyenangkan. Pembelajaran yang melibatkan permainan mengurangi rasa jenuh dan memberikan pengalaman yang lebih menarik bagi siswa. Selain itu, metode ini juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih secara berulang-ulang dalam suasana yang kompetitif namun tetap bersifat edukatif. Pembelajaran yang

berbasis permainan juga dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa, karena mereka merasa lebih terlibat dalam kegiatan belajar, serta lebih mudah memahami keterampilan teknis seperti dribbling.

Peningkatan yang signifikan pada siklus kedua ini juga menunjukkan pentingnya evaluasi dan refleksi dalam penelitian tindakan kelas. Setelah melaksanakan siklus pertama, peneliti melakukan evaluasi yang menghasilkan berbagai temuan dan masukan yang digunakan untuk memperbaiki dan menyempurnakan rencana pembelajaran pada siklus berikutnya. Hal ini selaras dengan prinsip dasar penelitian tindakan kelas yang menekankan pentingnya perubahan dan perbaikan berkelanjutan melalui refleksi terhadap hasil sebelumnya. Sebagai contoh, pada siklus pertama, mungkin ada teknik atau metode yang belum optimal atau belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan siswa, namun setelah dilakukan perbaikan pada siklus kedua, metode yang diterapkan lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode bermain dalam pembelajaran bola basket khususnya untuk keterampilan dribbling memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan siswa. Metode ini memungkinkan siswa tidak hanya memahami teori-teori dasar dribbling, tetapi juga merasakan langsung melalui praktik yang menyenangkan dan mengasah kemampuan motorik mereka. Lebih lanjut, penelitian ini juga menunjukkan bahwa siklus perbaikan dan evaluasi yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas sangat berperan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, serta memastikan bahwa setiap siswa memiliki kesempatan untuk mencapai ketuntasan belajar yang ditetapkan.

Namun, meskipun ada peningkatan yang signifikan, penelitian ini juga menyadari bahwa masih ada siswa yang belum mencapai KKM pada siklus kedua. Hal ini menjadi tantangan bagi guru untuk terus berinovasi dalam metode pengajaran, serta memberikan perhatian khusus kepada siswa yang masih kesulitan. Beberapa langkah yang dapat diambil untuk lebih meningkatkan hasil belajar adalah memberikan latihan tambahan secara individual, memperhatikan aspek-aspek yang mungkin kurang dipahami oleh siswa, serta menciptakan suasana kelas yang lebih mendukung dalam setiap tahap pembelajaran.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan gambaran bahwa metode bermain memiliki potensi besar dalam meningkatkan keterampilan dribbling siswa dalam permainan bola basket, terutama jika diterapkan dengan pendekatan yang berkelanjutan dan terus dievaluasi untuk perbaikan di setiap siklus pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 18 Makassar, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode bermain efektif dalam meningkatkan keterampilan dribbling dalam permainan bola basket pada siswa kelas VII. Penelitian ini menunjukkan peningkatan yang signifikan pada keterampilan dribbling siswa antara Siklus I dan Siklus II. Pada Siklus I, hanya 36% siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sementara pada Siklus II, 72% siswa berhasil mencapai KKM, yang menunjukkan adanya perkembangan yang positif setelah penerapan metode bermain.

Metode bermain terbukti dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan dan interaktif, yang memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam berlatih dan memahami teknik dribbling. Proses refleksi dan evaluasi yang dilakukan setelah setiap siklus juga berperan penting dalam

memperbaiki dan menyempurnakan metode pengajaran, sehingga dapat meningkatkan hasil pembelajaran secara keseluruhan.

Meskipun terdapat peningkatan, masih ada sebagian kecil siswa yang belum mencapai KKM pada Siklus II, yang menunjukkan perlunya perhatian lebih lanjut untuk membantu mereka. Namun demikian, secara umum, penelitian ini membuktikan bahwa metode bermain adalah pendekatan yang efektif dalam meningkatkan keterampilan dribbling bola basket di kalangan siswa SMP Negeri 18 Makassar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam penelitian ini. Terima kasih kepada pihak SMP Negeri 18 Makassar, terutama kepada guru Pendidikan Jasmani dan siswa yang telah berpartisipasi. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada rekan-rekan sejawat dan keluarga yang memberikan motivasi serta dukungan moril selama proses penelitian ini. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan pembelajaran di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.
- Kusmahendra, R., & Zaitun, Z. (2024). Meningkatkan Keterampilan Dribbling Bola Basket Melalui Metode Bermain Siswa Kelas VIII SMP Labschool FIP UMJ. *SEMNASFIP*.
- Malfirah, T. D. (2024). *Penerapan Variasi Latihan Dribble Terhadap Kemampuan Dribble Pada Pemain Putri Bola Basket Klub Glanders Kabupaten Merangin*. UNIVERSITAS JAMBI.
- Nurwidyawati, S. (2013). Penerapan modifikasi permainan dalam pembelajaran dribbling terhadap keterampilan motorik teknik dasar dribbling bola basket. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 1(1), 255–259.
- Syaifudin, S. (2021). Penelitian Tindakan Kelas. *Journal Of Islamic Studies*, 1(2).